BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari analasisi dan pembahasan hasil penelitian yaitu:

1. **Situasi Komunikatif**

Acara Seba Baduy yaitu, acara dilakukan setelah melakukan beberapa persiapan dalam kegiatan masyarakat Baduy. Persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan Seba yaitu, masyarakat baduy harus melakukan pembersihan diri atau mensucikan diri saat akan melakukan puasa di bulan kawalu dan Ngalaksa serta mengumpulkan hasil panen yang telah disisihkan untuk kegiatan Seba. Setelah semua persiapan dilakukan, masayrakat Baduy akan turun gunung berdasarkan waktu yang ditentukan oleh Puun. Untuk tahun ini seba dilakukan pada tanggal 19 sampai 22 Mei 2017. Dalam kalender masyarakat Baduy Seba dilakukan pada bulan Safar atau bulan penyambutan tahun. Ada dau tempat yang mereka tuju untuk menjalankan Seba, yaitu Pendopo Kabupaten Lebak pada tanggal 20 Mei 2017 dan Pendopo Gubernur tanggal 21 Mei 2017. Untuk jam berlangsungnya Seba itu tidak dapat ditentukan dengan jelas jam berapanya, namun dilakukan saat sore menuju malam hari.

2. Peristiwa Komunikatif

peristiwa komunikatif dalam Acara Seba Baduy yaitu, tempat dilaksanakannya Seba ada 2 tempat yaitu pendopo Kabupaten dan Provinsi. Seba dihadiri oleh Jaro, Jaro Tangtu dan Dangka, masyrakat Baduy serta pemerintahan dalam kegiatan Seba. sebelum melakukan Seba, masyarakat Baduy melakukan beberapa persiapan dalam rangkaian Seba, diantaranya Kawalu, Ngalaksa, dan mengumpulkan hasil panen. tujuannya agar Seba sesuai dengan apa yang telah dilakukan oleh leluhur mereka. Sedangkan tujuan dari Seba itu sendiri yaitu cara mereka berterimakasih dan bersilaturahmi kepada pemerintah serta memanjatkan syukur kepada tuhan yang maha kuasa atas hasil panen yang mereka dapatkan. Isi pesan yang terkandung bersyukur kepada tuhan yang maha kuasa dan menjalankan perintah yang diberikan oleh leluhur masayrakat Baduy. Untuk bentuk pesan dalam Acara Seba Baduy yaitu menjaga silaturahmi serta berterimakasih kepada pemerintah dan menyatu dengan alam yang harus dijaga. Mereka lakukan dengan cara memberikan hasil panen dan berjalan kaki menuju tempat yang ditentukan. Namun dalam Acara Seba ada aturan dan larangan yang harus ditegaskan. Aturannya yaitu penentuan tanggal dan tempat serta tata cara yang diperintahkan oleh Puun mereka. Untuk larangan, masyarakat Baduy yang sedang melakukan Seba tidak boleh menggunakan kendaraan umum menuju tempat tujuan dan dilarang bercanda dalam melakukan Seba. Seba termasuk dalam tipe peristiwa cerita.

3. Tindakan Komunikatif

Tindakan komunikasi yang terdapat dalam Acara Seba Baduy terdapat 2 (dua) jenis tindakan, yaitu Verbal dan Nonverbal. Secara umum untuk verbal, masyrakat Baduy yang di pimpin Jaro mengucapkan salam saat di depan gerbang kawasan pemerintahan yang disambut oleh pejabat setempat. Sedangkan nonverbal dalam Acara Seba yaitu berjalan kakinya mereka menuju tempat yang mereka tuju dalam acara Seba dan Berjabat tangan antara perwakilan masyarakat Baduy dengan perwakilan dari pemerintahan, bahwa masyarakat Baduy dipersilahkan untuk masuk kedalam kawasan pemerintahan.

Peneliti dapat mensimpulkan bahwa, Acara Seba Baduy dapat dimasukan kedalam tradisi Etnografi komunikasi karena didalam acara Seba Baduy terdapat akvitas-aktivitas komunikasi yang dipandang melalui pemusatan simbol-simbol yang ada dalam kegiatan dengan menggunakan subfokus dari aktivitas komunikasi yaitu situasi, peristiwa, dan tindakan. Serta adanya komunikator, pesan, komunikan, media dan efek dalam analasis yang di jelaskan peneliti, membuat peneliti dapat memperkuat bahwa objek penelitian yang di teliti termasuk kedalam aktivitas komunikasi.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Saran bagi Masyarakat Kabupaten Lebak

1**.** untuk seluruh masyarakat Kabupaten Lebak agar tetap melestarikan kebudayaan yang ada di Kabupaten Lebak terutama Acara Seba Baduy dan peduli terhadap acara Kebudayaan yang ada di Kabupaten Lebak terutama Acara Seba Baduy, agar kebudayaan yang ada di Kabupaten Lebak bisa go internasional.

2. usahakan masyarakat Kabupaten Lebak untuk terlibat dalam setiap rangkaian kegiatan Kebudayaan yang ada terutama Acara Seba Baduy, agar masyrakat dapat memahi isi dan tujuan yang sebenarnya Acara Seba lakukan.

2. Saran bagi masyarakat Baduy

Untuk masayrakat Baduy, peneliti menyarankan agar lebih terbuka terhadap masyrakat luar Baduy yang ingin mengetahui segala kegiatan yang ada di masyrakat Baduy. Tujuannya agar masyarakat bisa lebih dekat dengan masyarakat Baduy

3. Saran bagi Pemerintah Kabupaten dan Provinsi

Tetap jaga keasrian dalam acara Seba baduy terhadap pandangan masyarakat yang tidak mengetahui isi dan arti sebenarnya acara Seba Baduy. Jangan menyalah gunakan acara kebudayaan menjadi kepentingan politik. Jadikan acara kebudayaan yang ada di Kabupaten Lebak untuk Go Internasional, agar menarik wisatawan mancanegara untuk masuk ke Indonesia.

4. Saran bagi peneliti selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memfokuskan lagi tema apa yang akan diambil dalam suatu penelitian, sehingga hasil yang di dapatkan tidak jauh dari perkiraan penilitian**.**

2. Studi etnografi komunikasi merupakan hal yang baru dalam penelitian ilmu komunikasi, disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk mencari dan membaca bahan referensi lain yang lebih banyak lagi, sehingga dalam hasil penelitian selanjutnya akan lebih baik dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru.